



PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI CAMTASIA BAGI GURU SDN SUKAMANAH 03 KABUPATEN BEKASI

Oleh

Septi Fitri Meilana¹, Zulfadewina²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

E-mail: ¹septi.fitri.meilana@uhamka.ac.id, ²zulfadewina@uhamka.ac.id

Article History:

Received: 22-12-2023

Revised: 06-01-2024

Accepted: 26-01-2024

Keywords:

Media Pembelajaran,
Teknologi, Aplikasi Camtasia,
Kompetensi Guru

Abstract: Mengingat tantangan yang dihadapi para mitra, cara yang disarankan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dalam membuat materi edukasi dengan program Camtasia. Dengan melakukan pelatihan ini, berguna untuk meningkatkan kompetensi guru pada sekolah SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi. Selain itu juga membantu guru untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran berlandaskan teknologi yang kreatif dan inovatif. Metode pelaksanaan pengabdian akan diikuti oleh guru SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi secara luring dengan datang langsung ke SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan Materi pertama yaitu mengenai RPP kurikulum merdeka mata pelajaran IPAS. Lalu dilanjutkan dengan pemaparan Materi kedua mengenai pengenalan teknologi aplikasi Camtasia. Terakhir yaitu praktek pembuatan media Pembelajaran menggunakan aplikasi Camtasia. Berikut ini adalah beberapa langkah yang membentuk layanan ini: Tahapan A, B, dan C masing-masing untuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi Camtasia akan dibahas melalui evaluasi pelaksanaan program pengabdian. Latihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia menarik minat, kegembiraan, dan antusiasme para peserta pengabdian. Setelah mengikuti pelatihan, para peserta pengabdian diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membuat materi pembelajaran yang menarik dan mutakhir, sehingga mereka dapat menggunakan dan mengimplementasikannya dalam upaya pendidikan mereka. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan baru dengan adanya program kemitraan masyarakat ini

PENDAHULUAN



Karena mereka adalah orang-orang yang berada di garis depan dalam proses pembelajaran, guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia dengan kualitas terbaik. Pendidik profesional yang memiliki kompetensi yang diperlukan dapat memberikan pendidikan yang sangat baik kepada siswa. Salah satu faktor kunci yang menentukan keefektifan seorang guru adalah pengembangan keprofesional berkelanjutan. Pengalaman negara-negara lain mendukung klaim bahwa mengikuti lokakarya, kursus, dan pelatihan secara signifikan meningkatkan kualitas guru (Indrawati, 2009: 4).

Salah satu elemen yang membantu pelaksanaan proses pembelajaran di tingkat satuan pendidikan adalah media pembelajaran. Interaksi pembelajaran yang terjadi menunjukkan pentingnya media pembelajaran. Tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai dengan semakin baik dan menariknya media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya pada pendidikan dasar, menengah, dan pascasekolah menengah saja media pembelajaran dimanfaatkan. Hal ini juga berlaku untuk pendidikan anak usia dini. Media yang digunakan dalam dunia pendidikan sangat bervariasi. Menurut Bretz (dalam Musfiqqon 2012: 70), ada tiga kategori media yaitu kinestetik, aural, dan visual. Gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, dan papan flanel merupakan contoh media visual. Media audio sering dikaitkan dengan perangkat seperti perekam dan radio. Di sisi lain, media kinestetik dapat berupa simulasi, permainan, dramatisasi, dan demonstrasi. Di antara beberapa aplikasi yang tersedia untuk membuat materi pembelajaran berbasis teknologi adalah aplikasi Camtasia.

Saat ini dalam versi 8.4, Camtasia Studio adalah salah satu program yang dibuat oleh TechSmith Corporation. Semua operasi komputer desktop direkam menggunakan Camtasia. Dengan bantuan program ini, Anda juga dapat memproduksi materi pembelajaran berbasis multimedia dan e-learning, seperti screencast, yaitu video yang digunakan untuk pelatihan atau tutorial.

SDN Sukamanah 03 berlokasi di Kp.elo Rt.10 Rw.05, Sukamanah, Kec. Sukatani, Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat. Beberapa masalah ditemukan setelah wawancara dengan guru di SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi. Salah satunya adalah murid-murid kesulitan belajar karena mereka tidak bisa fokus. Setelah melakukan wawancara online, kami menemukan bahwa masalah yang dihadapi para guru adalah mereka kesulitan membuat materi pembelajaran yang mudah diakses oleh murid-murid mereka. Pada saat ini mereka hanya membuat media pembelajaran dari power point dan hanya bersumber dari buku ajar saja. Untuk kepentingan peningkatan proses belajar mengajar, dan kompetensi Profesional agar dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan mengikuti teknologi terkini, Instruktur pelatihan sangat dibutuhkan oleh para guru sekolah, terutama dalam hal membuat materi pendidikan terbaru. Mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, para pendidik harus memiliki kemampuan untuk memberikan materi pembelajaran yang patut dicontoh. Para guru akan belajar cara menggunakan aplikasi Camtasia untuk membuat materi pendidikan melalui sesi ini. Para guru juga akan mendapatkan pelatihan untuk membuat dan memproduksi materi pembelajaran, seperti video, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian akan diikuti oleh guru SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi secara luring dengan datang langsung ke SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi.



Pengabdian terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut :\

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi pengurusan izin dan surat kesediaan dengan sekolah mitra. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan dengan kepala sekolah. Setelah itu tim pengabdian akan menyiapkan bahan-bahan untuk pelatihan seperti modul pelatihan.

B. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan langsung dalam satu hari yang dimulai dengan penyampaian materi mengenai RPP kurikulum merdeka mata pelajaran IPAS, dilanjutkan dengan pengenalan teknologi aplikasi Camtasia, terakhir tutorial penyuluhan serta pelatihan membuat media pembelajaran dengan aplikasi Camtasia

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kunjungan ke sekolah dan penyebaran kuesioner kepada peserta pelatihan digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 hari secara luring di SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi. Kegiatan dimulai pukul 10.00 yang dibuka dengan membaca Basmallah dan dilanjutkan oleh pembacaan saritilawah. Selanjutnya mendengarkan lagu Indonesia Raya, Mars Muhammadiyah, dan Mars Uhamka. Setelah itu sambutan dari kepala sekolah SDN Sukamanah 03 Kabupaten Bekasi yang diwakilkan oleh Bapak Malik dan sambutan ketua pelaksana.



Gambar 1. Sambutan Pihak Sekolah



Gambar 2. Sambutan Ketua Pelaksana

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemaparan Materi pertama yaitu mengenai RPP kurikulum merdeka mata pelajaran IPAS, yang disampaikan oleh Ibu Dra. Zulfadewina, M.Pd



Gambar 3 Pemaparan Materi Pertama

2. Pemaparan Materi kedua mengenai pengenalan teknologi aplikasi Camtasia, yang disampaikan oleh Ibu Septi Fitri Meilana, M.Pd



Gambar 4. Pemaparan Materi Kedua



3. Praktek pembuatan Media Pembelajaran menggunakan aplikasi Camtasia.



Gambar 5. Praktek Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Camtasia

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi guru-guru di SDN 03 Sukamanah Kabupaten Bekasi dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan program Camtasia dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di sekolah tersebut:

1. Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia ini sangat dinantikan, dinikmati, dan diikuti dengan antusias oleh para peserta pengabdian.
2. Setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta pengabdian memperoleh pemahaman tentang pentingnya membuat materi pembelajaran yang menarik dan inventif, yang kemudian dapat mereka gunakan dan terapkan dalam upaya pendidikan mereka.
3. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan baru dengan adanya program kemitraan masyarakat ini

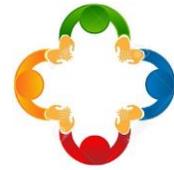
SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kegiatan Pengabdian Membuat Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Camtasia dapat memberikan saran:

1. Kegiatan ini perlu dilakukan di beberapa sekolah
2. Pemberian pelatihan seperti ini harus lebih diperbanyak, karena sangat berguna bagi guru untuk menunjang ataupun meningkatkan pembelajaran

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustiningsih. (2015). Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung
- [2] Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. JOURNAL PEDAGOGIA, 4(1), 50-58.
- [3] Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. Al Ibtida, 3, 116-137.
- [4] Daryanto. (2012). Media Pembelajaran. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- [5] Indrawati, 2009. Pengelolaan Pelatihan PCT, DCT, dan Guru Pemandu di KKG/MGMP Program Bermutu: Panduan. Jakarta: Depdiknas, Dirjen PMPTK.



- [6] Musfiqqon. 2012, Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Prestasi Pustaka, Jakarta